

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan teknologi perangkat *handphone* (HP) sangat pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat berdampak pada produksi HP yang selalu terbaharui. Keadaan ini sekaligus memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin maju. Penggunaan HP dipengaruhi faktor-faktor meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara, kependudukan, dan daya beli masyarakat (Gaidajis dkk, 2010). Percepatan penggunaan HP telah merevolusi dunia, termasuk Indonesia. Berbagai aspek terbukti turut berevolusi seiring dengan semakin pentingnya peran teknologi, mulai dari bidang kedokteran dan kesehatan, informasi dan komunikasi, pendidikan, keamanan, transportasi hingga menjangkau ke bidang budaya dan lingkungan.

Pesatnya perkembangan teknologi mengakibatkan penjualan HP terus meningkat dan semakin canggih, hal tersebut sejalan dengan inovasi-inovasi dari produsen produk HP dan gencarnya pemasaran ke berbagai negara berkembang seperti Indonesia ini (Fuad, 2013). Di lain sisi, dengan perkembangan produk-produk elektronik tersebut, menyebabkan pergantian alat HP di pasaran semakin sering terjadi. Hal ini mengakibatkan masa pakai HP yang digunakan semakin pendek. Sebagai contoh penggunaan HP dengan layar tombol tergantikan oleh HP dengan tipe layar sentuh.

Akibatnya HP dengan layar tombol menjadi barang usang dan tidak dipakai lagi oleh pemiliknya. HP rata-rata memiliki masa pakai dua sampai tiga tahun (Ayu dan Yulinah, 2013). Masyarakat lebih memilih untuk memilih jenis HP dengan fitur yang lebih canggih dari pada HP dengan masa pakai yang panjang. Hal ini tidak lepas dari hasil pemikiran manusia yang semakin berkembang menyesuaikan kebutuhan zaman. Manusia adalah makhluk yang paling sempurna. Tidak bisa dipungkiri bahwa kecerdasan manusia yang

mampu merubah peradaban dunia. Di dalam Al-Qur'an Surat At-Tin ayat 4 Allah telah menyebutkan dalam firman-Nya,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

artinya; *Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.* (Qs At-Tin [95];4).

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling sempurna, salah satunya adalah manusia diberikan akal dan pikiran untuk menjalani kehidupannya, pemanfaatan akal dan pikiran ini yang akan digunakan manusia untuk berfikir, bertindak dan dapat juga menciptakan sebuah pemikiran yang bisa di contoh oleh orang banyak. Pengolahan limbah HP tentu membutuhkan kerja dari otak dan tenaga agar bahan-bahan limbah HP dapat didaur ulang menjadi benda berharga yang mempunyai nilai jual tinggi, sehingga bisa memberikan dampak positif untuk perekonomian masyarakat luas.

Penelitian ini akan difokuskan kepada sampah atau limbah elektronik berupa *handphone*, mengingat *handphone* mempunyai konsumen terbanyak dibanding alat elektronik lainnya. Sebuah riset mengungkapkan bahwa penggunaan *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari secara global masih tinggi. Laporan tersebut mengungkap, penggunaan ponsel pintar untuk Amerika Serikat, Indonesia, dan beberapa negara lain masih terus naik pada kuartal kedua 2022. Dalam beberapa laporan, disebutkan bahwa penggunaan HP global menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tapi, meski penggunaan perangkat baru sedikit terhambat, lain cerita dengan jumlah pengguna *smartphone* di seluruh dunia. Masa pakai *handphone* yang semakin pendek berdampak pada munculnya limbah, atau yang dikenal dengan *electronic waste*, atau *e-waste*. (AN Thawil, 2014)

Sampah HP merupakan produk yang memiliki komponen listrik dengan daya atau suplai baterai yang tak digunakan kembali. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya pengolahan barang-barang rusak atau limbah merupakan bagian dari pada kekuasaan Allah yang telah memberikan daya

berpikir kepada seseorang sehingga mampu menciptakan terobosan-terobosan baru. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Jatsiah ayat 13 Allah berfirman,

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya : *Dan Dia menundukan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya sebagai rahmat dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan-Nya bagi kaum yang berpikir.* (QS Al-Jatsiah [45]; 13).

Ayat di atas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang di ciptakan Allah Swt. pasti terdapat manfaatnya, manusia yang memiliki daya berfikir dan pekerja keras akan mampu memanfaatkan segala sesuatu agar dapat dijadikan sebuah karya yang menghasilkan keuntungan, hal ini yang dilakukan pihak CLS dalam berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

Pengolahan limbah HP saat ini belum diatur secara spesifik dan rinci. Karena limbah HP mengandung karakteristik limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), pengolahannya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomer 18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengolahan sampah yaitu dari paradigma kumpul – angkut – buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah, penggunaan kembali sampah dan penanganan sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *reduce, reuse dan recyle* (Ismawati, 2013). Jika penanganan limbah HP tidak dilakukan secara tepat disepanjang hidupnya, maka dapat terjadi masalah lingkungan yang membahayakan kesehatan manusia. Hal ini disebabkan oleh berlangsungnya peredaran limbah HP yang tanpa disadari dapat menyebarkan bahan-bahan B3 yang terkandung dalamnya (Astuti, 2011).

Fasilitas pengolahan limbah HP di Indonesia hingga saat ini masih menggunakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebagai tempat pembuangan

akhir sehingga kondisinya semakin tidak terkendali. Tak terkendalinya jumlah limbah tersebut di Indonesia merujuk pada perlunya pengolahan limbah sampah dengan metode yang sistematis. Metode pengolahan limbah dengan pembakaran (*combution*) kurang sesuai bila diterapkan, sebab sampah yang mengandung logam berat dibakar akan menimbulkan polusi udara (pencemaran timbal) yang sangat berbahaya. Disamping itu, pengolahan limbah HP berbeda dengan sampah organik yang dapat diolah oleh masyarakat sendiri dengan menjadikannya sebagai pupuk. Oleh karena itu, kondisi tersebut dapat dikategorikan sebagai permasalahan urgen di Indonesia sehingga membutuhkan solusi cerdas yang cepat dan tepat dalam pengolahannya (Khozinatus, 2015).

Menelaah dari potensi sampah *handphone*, di daerah Cirebon Timur terdapat UMKM yang mengelola sampah *handphone* untuk dijadikan paving blok, logam mulia, perak, timah. UMKM tersebut adalah Calus Lebur atau biasa masyarakat mengenalnya dengan sebutan CSL yang berlokasi di Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. Bahan *e-waste* yang digunakan untuk pembuatan pembuatan emas, timah berasal dari mesin HP. CSL hadir dengan mencoba memberikan solusi atas masalah sampah *handphone* dengan mengubahnya menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Selain pengolahan sampah HP yang dijadikan emas mampu mengurangi *e-waste* yang tersebar kemana-mana, pengolahan sampah tersebut juga turut memberdayakan *skill* kreatifitas masyarakat Desa Pabuaran Wetan melalui pelatihan.

Desa Pabuaran Wetan adalah Desa yang letak geografisnya berada di Cirebon Timur. Jumlah penduduknya adalah 5.889 penduduk dengan mayoritas mata pencahariannya adalah pedagang sebagian lagi menjadi petani. Melihat dari aktifitas masyarakat sebagai pedagang dan petani, sudah pasti keahlian mereka yang dimiliki juga perdagangan dan pertanian. Walaupun disisi lain, di Desa Pabuaran Wetan juga sering dilakukan sebagai pelatihan yang diadakan oleh pihak kelurahan, namun pelatihan tidak pernah ada tindak

lanjutan dan menghasilkan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Tahun 2010, CSL mulai berdiri di Desa Pabuaran Wetan dengan tujuan untuk membuka lapangan pekerjaan masyarakat, menambah *skill* masyarakat, dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pabuaran Wetan, Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

Visi berdirinya CSL di Desa Pabuaran Wetan yaitu, *pertama*, meningkatkan *skill* masyarakat melalui pemberdayaan kerajinan *e-waste* di CSL di Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. *Kedua*, menjadi usaha yang mampu memberdayakan masyarakat banyak sehingga dapat mengangkat daerahnya menjadi desa yang unggul dalam bidang ekonomi. Sedangkan misi yang ingin dicapai CSL yaitu, meningkatkan pendapatan masyarakat melalui keahlian baru yang mereka miliki pelatihan di CSL sebagai sentra logam di Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. Kehadiran CSL di Desa Pabuaran ini, mencoba mengubah masyarakat pedagang menjadi industri kerajinan. Oleh karena itu, merujuk dari pemaparan di atas kemudian peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Handpone dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” (Studi Kasus di Calus Lebur Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon).

## **B. Fokus Kajian**

Berdasarkan landasan keterangan dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dengan ini memfokuskan sejumlah masalah yang dipakai sebagai bahan dari diadakannya sebuah penelitian :

1. Banyaknya timbulan sampah HP di Indonesia. Keberadaan limbah atau sampah *handphone* yang tidak ditangani dengan baik akan berdampak pada pencemaran lingkungan dan kesehatan masyarakat.
2. Penanganan limbah HP tidak dilakukan secara tepat sehingga masih menyebabkan pencemaran udara.

3. Fasilitas pengolahan limbah HP di Indonesia hingga saat ini masih menggunakan TPA sebagai tempat pembuangan akhir sehingga kondisinya semakin tidak terkendali.
4. Adanya UMKM pengolahan limbah HP Di CSL Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah *handphone* di Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon?
2. Apakah hasil pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah *handphone* mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah HP di desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui hasil pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah HP dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat Desa Pabuaran Wetan dan sekitarnya.
2. Manfaat akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen perguruan tinggi IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berguna untuk menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa dalam dimensi pemberdayaan masyarakat.

